

## **I. Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyuluhan sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum merupakan hak asasi warga negara Indonesia. Pemerintah berkewajiban menyelenggarakan penyuluhan di bidang pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan. Tujuan penyuluhan pertanian/peternakan adalah mengubah perilaku utama dan pelaku usaha melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan motivasinya (Dinas Peternakan, 2009). Selain itu pembinaan kelompok tani ternak diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usaha tani ternak anggotanya secara efektif, dan memudahkan dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya.

Secara keseluruhan Kota Padang memiliki 68 orang penyuluh pertanian. Penyuluh tersebut tersebar di 3 (tiga) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kota Padang, yaitu BPP Marapalam yang terdiri dari 30 orang penyuluh yang tersebar di Kecamatan Pauh 8 orang, Lubuk Begalung 5 orang, Bungus Teluk Kabung 5 orang, Kecamatan Lubuk Kilangan 8 orang, Kecamatan Padang Timur dan Padang Selatan 4 orang.

Berdasarkan hasil observasi penulis, petugas penyuluhan WKPP di Kelurahan Piai merupakan salah satu anggota penyuluh BPP Marapalam dengan Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP) di Kelurahan Piai Kecamatan Pauh, (Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan Kota Padang, 2012). Ibuk Efiwarnai telah berpengalaman di bidang penyuluhan, karena melakukan

penyuluhan selama  $\pm$  26 tahun, petugas penyuluhan WKPP di Kelurahan Piai memiliki 6 kelompok binaan yang tersebar di wilayah kerja.

Kinerja penyuluh dinilai berdasarkan penerapan RKTPP (Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian) Tahun 2013, pemahaman atau peningkatan pengetahuan peternak terhadap manajemen pemeliharaan dan dapat menggambarkan kinerja penyuluh peternakan, semakin baik pemahaman peternak maka mengindikasikan bahwa penyuluh peternakan tersebut telah menjalankan tugas sebagai penyuluh peternakan dengan baik.

Dipilihnya petugas penyuluhan WKPP di Kelurahan Piai sebagai salah satu responden penelitian di wilayah kerja penyuluh peternakan di karenakan menurut Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan Dan Kehutanan Kota Padang yang memiliki data peternakan yang lengkap dan jelas sesuai dengan RKTPP Tahun 2013, sehingga beliau menjadi salah satu penyuluh panutan bagi penyuluh muda (Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan Dan Kehutanan Kota Padang, 2013).

Setelah melihat profil dan kondisi penyuluh peternakan di BPP Marapalam (Efiwarni S.Pt) maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ **Profil dan Kinerja Penyuluh Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Marapalam (Study Kasus Petugas Penyuluhan WKPP di Kelurahan Piai )** ”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil dan kondisi petugas penyuluh peternakan di Kelurahan Piai BPP Marapalam?

2. Bagaimana kinerja petugas penyuluh peternakan dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan menurut peternak di Wilayah kerja BPP Marapalam?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil dan kondisi petugas penyuluh peternakan di Kelurahan Piai BPP Marapalam?
2. Untuk mengetahui kinerja petugas penyuluh menurut peternak di Wilayah Kerja BPP Marapalam?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang penyuluh peternakan di BPP Marapalam.
2. Memberikan acuan kepada penyuluh lainnya untuk menjadi lebih berkontribusi terhadap kelompok petani peternak di Kota Padang khususnya, Sumatera Barat umumnya.
3. Sebagai acuan untuk peningkatan kinerja penyuluh di BPP Marapalam, sehingga pemerintah mampu memberikan program yang lebih baik di masa mendatang.